

**METODE TAZKIYAT AN-NAFS AL-GHAZALI
DALAM PENDIDIKAN ISLAM UNTUK GENERASI
MILENIAL**

Tesis

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Disusun oleh:

Muhammad Ziyah Naufal

NIM: 20086030040

**IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON**

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON**

1445 H/2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**METODE TAZKIYAT AN-NAFS AL-GHAZALI DALAM PENDIDIKAN
ISLAM UNTUK GENERASI MILENIAL**

Disusun oleh:

Muhammad Ziyan Naufal
NIM: 20086030040

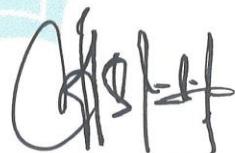
Telah disetujui pada tanggal 30 Januari 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Ilman Nafi'a, M.Ag.
NIP. 197212201998031004

Dr. Siti Fatimah, M.Hum
NIP. 196509141998032001



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ziyan Naufal
NIM : 20086030040
Program : Magister Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Syekh Nurjati Cirebon

Menyatakan bahwa TESIS berjudul Metode *Tazkiyat An-Nafs* Al-Ghazali Dalam Pendidikan Islam Untuk Generasi Milenial, secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujur-jujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati, disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin terjadi, sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 30 Januari 2024



Muhammad Ziyan Naufal



Prof. Dr. H. Ilman Nafi'a, M.Ag.
Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lamp. : 6 Lembar
Hal : *Penyerahan Tesis*

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di
CIREBON

Assalamualaikum Wr. Wb.
Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa
Tesis saudara Muhammad Ziyah Naufal, NIM: 20086030040, yang berjudul:

“Metode *Tazkiyat An-Nafs* Al-Ghazali Dalam Pendidikan Islam Untuk Generasi
Milenial”. Telah dapat diujikan.

Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis
Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cirebon, 30 Januari 2024
Pembimbing I

Prof. Dr. H. Ilman Nafi'a, M.Ag.
NIP. 197212201998031004

Dr. Siti Fatimah, M.Hum
Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lamp. : 6 Lembar
Hal : *Penyerahan Tesis*

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di
CIREBON

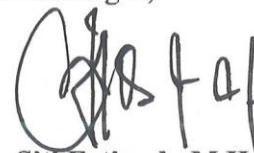
Assalamualaikum Wr. Wb.
Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa
Tesis saudara Muhammad Ziyan Naufal, NIM: 20086030040, yang berjudul:

“Metode *Tazkiyat An-Nafs* Al-Ghazali Dalam Pendidikan Islam Untuk Generasi
Milenial”. Telah dapat diujikan.

Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis
Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cirebon, 30 Januari 2024
Pembimbing II,



Dr. Siti Fatimah, M.Hum
NIP. 196509141998032001

LEMBAR PENGESAHAN

METODE TAZKIYAT AN-NAFS AL-GHAZALI DALAM PENDIDIKAN ISLAM UNTUK GENERASI MILENIAL

Dissusun oleh:
Muhammad Ziyah Naufal
NIM : 20086030040

Telah diujikan pada tanggal 12 Juni 2024
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)

Dewan Pengaji

Ketua/Anggota,

Sekretaris/Anggota,

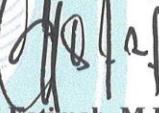

Prof. Dr. H. Suteja, M.Ag.
NIP. 19630305 199903 1 001


Dr. Ahmad Affandi, M.Ag.
NIP. 197212142003 121003

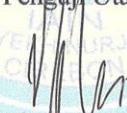
Pembimbing I/Pengaji,


Prof. Dr. H. Ilman Naf'i'a, M.Ag.
NIP. 197212201998031004

Pembimbing II/Pengaji,


Dr. Siti Fatimah, M.Hum
NIP. 196509141998032001

Pengaji Utama,


Prof. Dr. H. Kartimi, M.Pd
NIP. 196805141993012001

Direktur,


Prof. Dr. H. Suteja, M.Ag.
NIP. 19630305 199903 1 001



ABSTRAK

Muhammad Ziyan Naufal. 20086030040. Metode *Tazkiyat An-Nafs* Al-Ghazali Dalam Pendidikan Islam Untuk Generasi Milenial.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan masalah mengenai perlunya peningkatan kualitas ruhani dengan mendekatkan diri kepada Allah melalui metode *tazkiyat an-nafs*. Hal ini guna membersihkan ruhani dari penyakit-penyakitnya yang menyebabkan kerusakan moral pada manusia. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk untuk menganalisis dan menjelaskan konsep *tazkiyat an-nafs* menurut Al-Ghazali, untuk menganalisis dan menjelaskan fenomena krisis moral yang terjadi pada Generasi Milenial, dan untuk menganalisis serta menjelaskan metode *tazkiyat an-nafs* al-Ghazali dalam menanggulangi krisis moral pada Generasi Milenial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah riset pustaka (*Library research*). Penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Penulis berusaha untuk mencari tulisan-tulisan dan menjadikan sebagai data sekunder dalam penelitian. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan Al-Ghazali merupakan seorang pemikir Islam sepanjang sejarah, juga dikenal sebagai *Hujjatul Islam* (pembela Islam). Al-Ghazali mempunyai empat doktrin pokok, yaitu *tauhid*, *mukhafah*, *mahabbah*, dan *ma'rifat*. Keempat aspek ini harus dimiliki seseorang yang ingin berjumpa dengan Tuhannya (*wushul ilallah*). Salah satunya melalui *tazkiyat an-nafs*, yaitu mensucikan hati, membersihkan diri serta prilaku dari sifat negatif serta meningkatkan kualitas diri yang dihiasi dengan ahlak-ahlak mulia dan terpuji. Dalam melaksanakan *tazkiyat an-nafs*, seseorang harus melalui tiga metode, yaitu *takhalli* atau membersihkan diri dari sifat-sifat tercela. Kemudian *tahalli*, yaitu membiasakan pada sifat-sifat terpuji. Dan buahnya adalah *tajalli*, yaitu tersingkapnya pengetahuan *Haq*. *Tazkiyat an-nafs* menjadi metode yang penting untuk diterapkan pada generasi milenial. Generasi ini sangat rentan dalam menghadapi masalah moral dan krisis ruhani, seperti yang al-Ghazali kemukakan bahwa setidaknya ada sepuluh pintu masuk yang digunakan setan untuk menebar bisikan dan merusak rohani seseorang. Kesepuluh pintu itu yaitu: rakus/tamak, *hasad*, kenyang saat makan, suka berhias, cinta harta benda dan kekayaan, *bakhil* dan takut miskin, fanatik, tergesa-gesa, pembicaraan awam tentang Allah, dan *su'al-zan*. Dalam menghilangkan sifat-sifat tercela tersebut, *tazkiyat an-nafs* menjadi metode yang sangat penting untuk menjadikan manusia yang memiliki *akhlakul karimah*, karakter yang shalih dan *laku-lampah* mulia serta memiliki kualitas ibadah yang bagus. Hasilnya yaitu berupa *output* untuk menjadi manusia yang berkualitas dari segi *lahiriyyah* dan *ruhaniyyah* sekaligus menjaga pribadinya dari krisis ruhani.

Kata Kunci: Al-Ghazali, *Tazkiyat An-Nafs*, Pendidikan Islam, Generasi Milenial.

ABSTRACT

Muhammad Ziyan Naufal. 20086030040. *Tazkiyat An-Nafs* Al-Ghazali Method in Islamic Education for the Millennial Generation.

This study was conducted based on the problem of the need to improve spiritual quality by getting closer to Allah through the *tazkiyat an-nafs* method. This is to cleanse the soul from its diseases that cause moral damage to humans. So this study aims to analyze and explain the concept of tazkiyat an-nafs according to Al-Ghazali, to analyze and explain the phenomenon of moral crisis that occurs in the Millennial Generation, and to analyze and explain the *tazkiyat an-nafs* method of al-Ghazali in overcoming the moral crisis in the Millennial Generation. The method used in this study is library research. The author uses documentation techniques to obtain the data needed in this study. The author tries to find writings and use them as secondary data in the study. This study concludes that Al-Ghazali is an Islamic thinker throughout history, also known as *Hujjatul Islam* (defender of Islam). Al-Ghazali has four main doctrines, namely *tauhid*, *mukhafah*, *mahabbah*, and *ma'rifat*. These four aspects must be possessed by someone who wants to meet his Lord (*wushul ilallah*). One of them is through *tazkiyat an-nafs*, which is purifying the heart, cleansing oneself and behavior from negative traits and improving the quality of oneself which is adorned with noble and praiseworthy morals. In carrying out *tazkiyat an-nafs*, a person must go through three methods, namely *takhalli* or cleansing oneself from despicable traits. Then *tahalli*, which is getting used to praiseworthy traits. And the result is *tajalli*, which is the revelation of Haq knowledge. *Tazkiyat an-nafs* is an important method to be applied to the millennial generation. This generation is very vulnerable in facing moral problems and spiritual crises, as al-Ghazali stated that there are at least ten entry points used by Satan to spread whispers and damage a person's spirit. The ten doors are: greed, envy, being full when eating, liking to beautify, loving possessions and wealth, being stingy and afraid of poverty, being fanatical, being hasty, talking about Allah in public, and *su'al-zan*. In eliminating these despicable traits, *tazkiyat an-nafs* becomes a very important method to make a person who has noble morals, a pious character and noble deeds and has good quality of worship. The result is in the form of output to become a person who is qualified in terms of physical and spiritual aspects while protecting his personality from spiritual crisis.

Keywords: Al-Ghazali, *Tazkiyat An-Nafs*, Islamic Education, Millennial Generation.

الملخص

محمد زيان نوفل. 20086030040. تزكية النفس منهج الغزالى في التربية الإسلامية لجيل الألفية.

تم إجراء هذا البحث على أساس مشكلة الحاجة إلى تحسين الجودة الروحية من خلال التقرب إلى الله من خلال طريقة تزكية النفس. وذلك لتطهير الروح من الأمراض التي تسبب ضرراً معنواً للإنسان. لذا يهدف هذا البحث إلى تحليل وشرح مفهوم تزكية النفس عند الغزالى، وتحليل وتقسيم ظاهرة الأزمات الأخلاقية التي تحدث في جيل الألفية، وتحليل وشرح منهج تزكية النفس عند الغزالى. في التغلب على الأزمات الأخلاقية في جيل الألفية. والطريقة المستخدمة في هذا البحث هي البحث المكتبي. يستخدم المؤلف تقنيات التوثيق للحصول على البيانات اللازمة في هذا البحث. يحاول المؤلف العثور على الكتابات واستخدامها كبيانات ثانوية في البحث. وخلص هذا البحث إلى أن الغزالى كان مفكراً إسلامياً عبر التاريخ، ويُعرف أيضاً باسم حجة الإسلام (المدافع عن الإسلام). ولل谷爱ـلـي أربعة مذاهب رئيسية، وهي التوحيد، والمخالفة، والمحبة، والمعرفة. وهذه الجوانب الأربع يجب أن تتتوفر فيمن يريد لقاء الله. أحدها: تزكية النفس، وهي تطهير القلب، وتطهير النفس والسلوك من الصفات السلبية، وتحسين الصفات لتنزيـنـ بالـأـخـلـاقـ الـحـمـيـدـةـ الـحـمـيـدـةـ. فيـ الـقـيـامـ بـتـزـكـيـةـ النـفـسـ، يـجـبـ عـلـىـ الإـنـسـانـ أـنـ يـمـرـ بـثـلـاثـ طـرـقـ، وـهـيـ التـخـلـيـ أوـ تـطـهـيرـ النـفـسـ مـنـ الصـفـاتـ الـدـنـيـةـ. ثـمـ التـحـلـيـ،ـ أيـ الـاعـتـيـادـ عـلـىـ الصـفـاتـ الـمـحـمـودـةـ. وـالـثـمـرـةـ التـجـلـيـ وـهـوـ ظـهـورـ عـلـمـ الـحـقـ. تـزـكـيـةـ النـفـسـ هـيـ طـرـيـقـ مـهـمـةـ يـمـكـنـ تـطـبـيقـهـ عـلـىـ جـيـلـ الـأـلـفـيـةـ. وـهـذـاـ الجـيـلـ ضـعـيفـ جـداـ فـيـ مـوـاجـهـةـ الـمـشـكـلـاتـ الـأـخـلـاقـيـةـ وـالـأـزـمـاتـ الـرـوـحـيـةـ، حـيـثـ أـشـارـ الغـزالـيـ إـلـىـ أـنـ هـنـاكـ مـاـ لـاـ يـقـلـ عـنـ عـشـرـ مـاـدـاـخـلـ يـسـتـخـدـمـهـ الشـيـطـانـ لـنـشـرـ الـوـسـاـوسـ وـالـإـضـرـارـ بـرـوـحـانـيـةـ إـلـيـانـ. وـالـأـبـوـاـبـ الـعـشـرـ هـيـ: الشـرـاـهـةـ، وـالـحـسـدـ، وـالـشـبـعـ عـنـ الـأـكـلـ،ـ وـحـبـ التـزـيـنـ،ـ وـحـبـ الـمـالـ،ـ وـالـطـمـعـ وـالـخـوـفـ مـنـ الـفـقـرـ،ـ وـالـتـعـصـبـ،ـ وـالـعـجلـةـ،ـ وـكـثـرـةـ الـحـدـيـثـ عـنـ اللـهـ،ـ وـالـسـؤـالـ. وـفـيـ الـقـضـاءـ عـلـىـ هـذـهـ الصـفـاتـ الـدـنـيـةـ،ـ تـصـبـحـ تـزـكـيـةـ النـفـسـ وـسـيـلـةـ مـهـمـةـ جـداـ لـخـلـقـ بـشـرـ يـتـمـتـعـونـ بـأـخـلـاقـ كـرـيمـةـ،ـ وـأـخـلـاقـ صـالـحةـ،ـ وـأـخـلـاقـ كـرـيمـةـ،ـ وـحـسـنـ عـبـادـةـ. وـالـنـتـيـجـةـ هـيـ فـيـ شـكـلـ مـخـرـجـاتـ لـيـصـبـحـ إـنـسـانـاـ ذـاـ جـوـدـةـ مـنـ النـاحـيـةـ الـجـسـدـيـةـ وـالـرـوـحـيـةـ مـعـ حـمـاـيـةـ شـخـصـيـتـهـ مـنـ الـأـزـمـاتـ الـرـوـحـيـةـ.

الكلمات المفتاحية: الغزالى، تزكية النفس، التربية الإسلامية، جيل الألفية.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Bismillahirrahmanirrahiim,

Alhamdulillah, penulis panjatkan berjuta-juta puji dan syukur kepada Dzat yang Mahacinta, Dzat yang Mahasetia, Dzat yang Mahapengasih, dan Dzat yang Mahapenyayang yang telah memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada penulis sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada manusia citra Ilahi *insan al-Kamil, habib Allah*, Rasulullah Muhammad saw., yang tidak ada satu makhluk pun yang dapat menandingi kesempurnaan kejadiannya, dan tak ada seorang atau pun suatu makhluk pun yang dapat menandingi rasa kasih-sayang dan setianya kepada umatnya.

Dalam proses penulisan tesis ini, penulis banyak menemui banyak kesulitan dan hambatan, namun berkat bantuan dan dorongan serta penghargaan dari berbagai pihak, pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini guna memenuhi persyaratan akademik yang harus ditempuh dalam mencapai gelar sarjana program Strata Dua (S2), Program Pascasarjana Institus Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.

Oleh karena itu, dengan berbagai macam bentuk kerendahan hati, dan berbagai macam bentuk penghargaan, penulis menyampaikan syukur yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung dan mengarahkan baik dari segi materil maupun moril. Untuk itu tak ada kata-kata yang dapat penulis berikan kepada para pihak yang membantu kecuali kata terimakasih yang sedalam-dalamnya, yang dihaturkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag., selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Prof. Dr. H. Suteja, M.Ag., selaku Direktur PPs IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Dr. Ahmad Affandi, M.Ag., selaku Ketua Prodi PAI PPs IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Prof. Dr. H. Ilman Nafi'a, M.Ag, Selaku Pembbingbing I dan Dr. Siti Fatimah, M.Hum., selaku pembbingbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, dan pengarahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Orang tua ruhani penulis, Kanjeng Syaikh Abdul Qadil al-Jilani r.a., Mbah KH. Muhammad Shiddiq al-Shalihi, KH. Affandi Shiddiq, KH. Dr. Akhmad Sodiq, dan jajaran *masayikh wash shohibul majlis dzikr wat ta'lim* Mihrobbul Muhibbin, yang setia membimbing penulis tetap berada dalam jalan keridhaan Allah swt..
6. Orang tua kandung penulis, almarhum ayahanda M. Yamin dan almarhumah ibunda Atun Nahdiawati, yang telah banyak berjasa dalam kehidupan penulis.
7. Keluarga besar SAEFTA family yang telah banyak memberikan bantuan, baik materi maupun moril, terkhusus miminda Hj. Saefunah.
8. Jajaran Guru dan Staff SMP NU Lemahabang, sahabat-sahabati PMII Rayon PAI UIN Jakarta, keluarga besar Bani al-Buloghiyah, *rencang-rencang*

seperaliyanan *Wong Dewek*, dan teman-teman PAI B Pasca IAIN Cirebon yang telah mewarnai cakrawala pemikiran penulis.

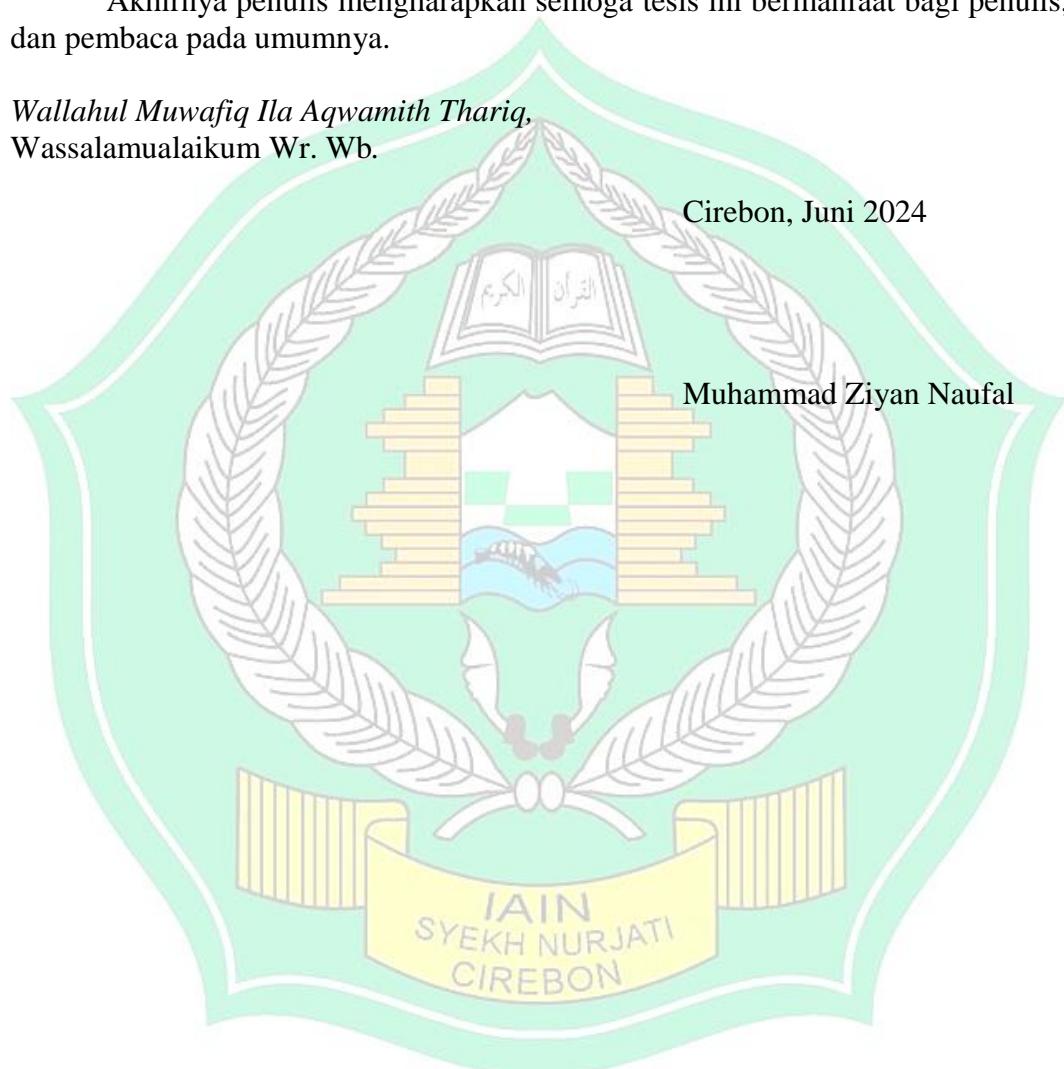
Penulis teramat sadar akan penelitian yang telah penulis susun ini masih banyak kekurangan dan sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis nantikan. Atas semua itu penulis hanya dapat memanjatkan do'a kepada Allah swt., semoga amal baiknya diterima oleh Allah dan mendapatkan balasan yang setimpal.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis, dan pembaca pada umumnya.

Wallahul Muwafiq Ila Aqwamith Thariq,
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cirebon, Juni 2024

Muhammad Ziyan Naufal



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	
PERNYATAAN KEASLIAN	
NOTA DINAS	
LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAK	7
KATA PENGANTAR	10
DAFTAR ISI.....	12
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	7
B. Pertanyaan Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Riset Terdahulu.....	14
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II.....	19
KAJIAN TEORI	19
A. Makna <i>Tazkiyat An-Nafs</i>	26
B. Pendidikan Islam.....	29
C. Makna Spiritual dalam Islam.....	37
D. Generasi Milenial	46
BAB III	46
PEMBAHASAN	46
BIOGRAFI DAN METODE TAZKIYAT AN-NAFS AL-GHAZALI	46
A. Biografi Al-Ghazali.....	46
1. Riwayat dan Kiprah Al-Ghazali	46
2. Karya-karya Al-Ghazali	50
3. Guru dan Murid Al-Ghazali	53
4. Pokok Ajaran Tasawuf Al-Ghazali.....	54
5. Pengaruh Tasawuf Al-Ghazali dalam Pendidikan Islam.....	60
B. Metode <i>Tazkiyat an-Nafs</i> Perspektif Al-Ghazali	62

BAB IV	68
PEMBAHASAN	68
METODE TAZKIYAT AN-NAFS AL-GHAZALI DALAM PENDIDIKAN ISLAM UNTUK GENERASI MILENIAL	68
A. Fenomena Krisis Moral pada Generasi Milenial	68
B. Metode <i>Tazkiyat an-Nafs</i> Al-Ghazali dalam Pendidikan Islam	78
1. <i>Takhalli</i>	81
2. <i>Tahalli</i>	84
3. <i>Tajalli</i>	92
C. Cara-cara <i>Tazkiyat an-Nafs</i> Al-Ghazali untuk Generasi Milenial.....	94
1. <i>Self-Knowledge</i> dengan Identifikasi Penyakit Rohani	96
2. <i>Mujahadah</i> dan <i>Riyadah</i> dalam <i>Tazkiyat an-Nafs</i>	99
3. <i>Zikir (Al-Zikr)</i> dalam <i>Tazkiyat an-nafs</i>	110
4. <i>Maqamat-ahwal</i> dalam <i>Tazkiyat an-nafs</i>	113
BAB V.....	120
PENUTUP	120
A. Kesimpulan	120
B. Saran	122
DAFTAR PUSTAKA	123

